

## IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA PUTRA KELAS V SD DENGAN METODE *SPORT SEARCH*

**Arfian Azni, Rusdiana Yusuf, M.Iqbal Hasanuddin**

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika  
Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Email: [mazniarfian31@gmail.com](mailto:mazniarfian31@gmail.com)

Received: 11 Juli 2023; Accepted 10 September 2023; Published 29 September 2023  
Ed: September 2023:173:181

### Abstrak

Mengetahui bakat siswa sekolah dasar mempunyai peran sangat penting dalam usaha menciptakan prestasi olahraga. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bakat cabang-cabang olahraga yang dimiliki siswa putra kelas V SD se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023. Rancangan penelitian: Metode penelitian yang di gunakan adalah survey dengan menggunakan tes dan pengukuran sport search. Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V di SDN 3 Pringasela Selatan dan SDN 2 Jurit yang berada di kecamatan pringgasela sebanyak 41 orang. Instrumen Penelitian: Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode sport search dengan 10 item tes yaitu: Tinggi badan, Tinggi duduk, Berat badan, Lebar rentang tangan, Kemampuan lempar dan menangkap bola tenis, Kemampuan berapa jauh melempar bola basket, Lompat tegak (vertical jump), Kelincahan Lari, Lari cepat jarak 40 meter, dan Lari multistage (MFT). Teknik Analisis Data: Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil dan Pembahasan: Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai kebakatan olahraga pada siswa putra kelas V SD se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023, sebagian besar siswa adalah tidak berbakat atau kurang berbakat, hal ini dikarenakan latar belakang dari pelaksanaan pembelajaran yang hanya menekankan permainan olahraga hanya berdasar dari besarnya antusiasme atau minat siswa tanpa memperhatikan bakat-bakat yang dimiliki, sehingga pada waktu diberikan tes keberbakatan banyak sekali siswa yang tidak berbakat.

**Kata Kunci:** Identifikasi bakat olahraga, Metode sport search, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar

### Abstract

*Knowing the talent of elementary school students has a very important role in creating sports achievements. Research objective: To find out the talent in sports branches owned by male students of class V SD in Pringgasela District in 2023. Research design: The research method used is a survey using sports search tests and measurements. Population and Sample: The population in this study were male students of class V at SDN 3 Pringasela Selatan and SDN 2 Jurit in Pringgasela sub-district as many as 41 people. Research Instruments: The instrument in this study used the sport search method with 10 test items, namely: Height, Sitting height, Body weight, Hand span width, Ability to throw and catch a tennis ball, Ability to how far to throw a basketball, Vertical jump, Running agility, Sprint 40 meter distance, and Multi-stage Fitness Test (MFT). Data Analysis: The data analysis technique used in this research is descriptive statistical technique with percentages. Results and Discussion: From the results of the data analysis that has been carried out, it is found that the value of sports talent in male students of class V SD in Pringgasela District in 2023, most of the students are not gifted or less talented, this is due to the background of the implementation of learning which only emphasizes sports games based on from the amount of enthusiasm or interest of students without paying attention to the talents possessed, so that when given a gifted test there are many students who are not gifted.*

**Keywords:** Identification of sports talent, Sport search method, Physical Education, Elementary School

## PENDAHULUAN

Menurut (Sudarmono dkk., 2022) Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat. Olahraga sudah banyak memberikan sumbangan untuk kebahagiaan umat manusia. Olahraga sebagai aktivitas fisik atau jasmani dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya sebagai kebutuhan individu. Di samping itu juga, kegiatan olahraga pada saat ini telah menempati salah satu kedudukan penting dan merupakan salah satu pekerjaan khusus, baik sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan maupun kebudayaan. Melalui kegiatan olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan bahkan dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Secara umum Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup, meningkatkan kualitas hidup dan tercapai tingkat kemampuan jasmani yang sesuai dengan tujuan (Hafiz & Henjilito, 2021). Olahraga digunakan untuk segala jenis kegiatan fisik, yang dapat dilakukan di darat, air, dan udara (Adziman dkk., 2017). Olahraga adalah kegiatan jasmani yang dilakukan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya (Khairuddin, 2017).

Olahraga dilakukan secara tidak formal baik dari segi tempat pelaksanaan, peraturan, maupun waktu kegiatannya. Namun seiring perkembangan kebutuhan dan kemampuan manusia yang semakin maju, yang ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus dilakukan oleh manusia, maka kegiatan olahraga tidak lagi dilakukan hanya untuk kegiatan rekreasi melainkan bertambah menjadi kegiatan yang dipertandingkan (Rusiawati & Wijana, 2021). Seseorang yang rutin melakukan olahraga akan memiliki tubuh yang sehat, bugar dan tidak mudah terkena penyakit di karenakan olahraga yang rutin bisa meningkatkan daya tahan tubuh seseorang. Kegiatan olahraga tidak hanya di perkotaan saja, akan tetapi sudah dilaksanakan oleh masyarakat luas. Masyarakatpun semakin sadar dan mengerti akan pentingnya kegiatan olahraga, baik itu untuk tujuan rekreasi, kesehatan, maupun olahraga yang dilakukan untuk tujuan meningkatkan prestasi. (Anggara, 2021). Bangsa Indonesia pada saat ini sedang mengadakan pembangunan di berbagai bidang, salah satunya di bidang olahraga. Pembangunan di bidang olahraga merupakan salah satu bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pembangunan secara keseluruhan (Bausad dkk., 2020). Pembangunan dalam bidang olahraga merupakan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Di samping itu juga, kegiatan olahraga merupakan arena untuk menggali dan membangun potensi manusia itu sendiri untuk berprestasi dalam bidang olahraga (Rokhim dkk., 2020).

Menurut (Cahyono dkk., 2021) Olahraga prestasi merupakan salah satu dari kegiatan olahraga dipandang sebagai profesi. Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi tidaklah mudah, tapi dari proses pembinaan yang panjang. Di samping dilakukan pembinaan dalam waktu yang panjang, prestasi yang tinggi dapat dicapai jika didukung atlet yang berbakat. Meskipun dilakukan pembinaan dalam jangka panjang, prestasi yang tinggi dapat di capai. Hal ini karna bakat merupakan syarat mutlak agar mampu berprestasi secara maksimal (Candra, 2016). Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga apabila didalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat di kembangkan dan dilatih menuju keberhasilan pencapaian prestasi yang tinggi dalam bidang olahraga. Untuk itu perlu diketahui ciri-ciri dalam diri seseorang atau individu agar di peroleh suatu pencapaian prestasi yang maksimal. Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu dan teknologi, sekarang telah di temukanya metode pemanduan bakat (Sukendro & Ihsan, 2018).

Menurut (Supriatna, 2017) Bakat dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang di bawa sejak lahir. Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial atau laten memerlukan pengembangan lebih lanjut (Magdalena dkk., 2020). Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang di bawa sejak lahir, misalnya menulis. Ada juga kata “bakat yang terpendam” artinya bakat alami yang dibawa sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memiliki bakat menjadi seseorang pelari, tetapi tidak dikembangkan sehingga kemampuannya dalam berlari jugatidakdiberkembang (Baiti, 2021). Metode Pemanduan bakat tersebut adalah metode sport search. Sport search adalah suatu bentuk model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak ( yang berusia antara 11-15 tahun), untuk menemukan potensi dalam berolahraga yang di sesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak (Malik dkk., 2020). Tujuan utama pengidentifikasian bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi untuk cabang olahraga tertentu dalam hal ini merupakan cermin atau tujuan yang harus dicapai oleh para calon atlet harus menyamai profil tersebut (Candra & Irwanto, 2018). Perkembangan dan kemajuan atlet sangat lambat, karna tidak adanya pengidentifikasian bakat untuk menentukan cabang olahraga yang paling tepat untuk atlet. Sedangkan Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah mengandung pengertian bahwa dalam proses dalam pengidentifikasian bakat anak usia dini telah menggunakan langkah-langkah yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Wicaksono, 2010). Keberadaan sport search yang belum memasyarakat di lingkungan pendidikan merupakan suatu faktor penghambat dalam pencarian atlet-atlet potensial di bidang olahraga (Giofani & Soenyoto, 2020). Meskipun disitu sudah di lakukannya pembinaan yang teratur, tapi dalam pencapaiannya sulit untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sport search adalah suatu yang di kembangkan oleh komisi olahraga Australia (The Australian Sport Commision) sebagai bagian dari AUSSIE SPORT, yakni suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap pengembangan olahraga junior (Bramantha, 2018).

Menurut (Arifin dkk., 2017) Siswa Sekolah Dasar merupakan aset penting untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat. Mengetahui bakat siswa sekolah dasar mempunyai peran sangat penting dalam usaha menciptakan prestasi olahraga, khususnya di kecamatan pringgasela dan Indonesia pada umumnya. Untuk mengetahui bakat siswa sekolah, maka di butuhkan cara mengidentifikasi bakat olahraga yang baik dan efektif. Pada saat ini metode yang baik dan efektif yaitu sport search. Adanya metode pemanduan bakat sport search belum di mampatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet yang berbakat terutama di lingkungan sekolah. Masih banyak para pelatih dan guru pendidikan jasmani yang belum mengetahui metode pemanduan bakat sport search. Kurangnya pemahaman dan tidak menguasai metode pemanduan bakat sport search, sehingga pelatih dan guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi inilah yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga perestasi di Indonesia, sehingga perlu rantai kerja yang harmonis antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau klub-klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat sport search baik guru pendidikan jasmani adalah sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti kegiatan eksterakulikuler akan di peroleh hasil yang maksimal, karna siswa yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang di pelajarnya

Berkaitan dengan bakat olahraga, penelitian ini akan mengidentifikasi dan meneliti bakat olahraga siswa putra kelas v Sekolah Dasar Se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023. Berdasarkan data statistik di ketahui jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgasela sebanyak 32 sekolah. Dari jumlah Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023 saya memilih sekolah yang kurang prestasi karna belum di ketahui bakat olahraganya dan kriteria sekolah yang kurang berprestasi dan menurun prestasinya dalam cabang olahraga, karna belum dilakukan tes

---

pemanduan bakat. Belum di ketahuinya bakat olahraga siswa Sekolah Dasar Se Kecamatan Pringgasela tahun 2023 menarik untuk di teliti.

Tujuan utama pengidentifikasian bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi untuk cabang olahraga tertentu dalam hal ini merupakan cermin atau tujuan yang harus dicapai oleh para calon atlet harus menyamai profil tersebut (Candra & Irwanto, 2018). Perkembangan dan kemajuan atlet sangat lambat, karna tidak adanya pengidentifikasian bakat untuk menentukan cabang olahraga yang paling tepat untuk atlet. Sedangkan Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah Seleksi menggunakan pendekatan ilmiah mengandung pengertian bahwa dalam proses dalam pengidentifikasian bakat anak usia dini telah menggunakan langkah-langkah yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Wicaksono, 2010).

Adapun acuan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sukendro & Ihsan, 2018) dengan judul Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepak Bola Pada Siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi adalah kategori berbakat sebesar 26% (6 anak), dan kategori tidak berbakat sebesar 74% (17 anak). Anak-anak yang tidak berbakat di cabang olahraga seapakbola juga memiliki bakat di cabang olahraga lain seperti: lompat jauh, sprint, gymnastics, taekwondo, karate, judo, tenis meja, tenis, bola voli, futsal, dan macam-macam olahraga air. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor perbedaan di antara keduanya, yaitu: lama latihan Sepak Bola, frekuensi latihan, faktor lingkungan dan peran orang tua. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kebakatan para siswa cabang olahraga ekstrakurikuler sepak bola Siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi sebagian besar menunjukkan kategori tidak berbakat. Meskipun frekuensi anak yang berbakat lebih sedikit tetapi jika dikelola dan difasilitasi dengan baik akan mampu meningkatkan prestasi pada puncaknya. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Daniyantara, 2015) Potensi Kondisi Geografis Dan Kehidupan Sosial Budaya Di Daerah Gunung Rinjani Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Sebagai Medan Pembibitan Dan Pemanduan Bakat Olahraga (Identifikasi Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search pada Anak Usia 11-14 Tahun). Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu (1) Masyarakat yang tinggal di daerah gunung Rinjani memiliki kondisi fisik yang cukup baik, terutama pada ekstremitas bawah atau kekuatan otot kaki dan sistem pernafasan yang baik sehingga berpotensi untuk diarahkan pada cabang olahraga yang sesuai dengan karakter mereka seperti cabang olahraga atletik.(2) Kebudayaan nyeran (berburu) yang dimiliki oleh penduduk Rinjani mirip dengan gerakan pada cabang olahraga lempar lembing, sehingga berpotensi diarahkan ke cabang olahraga lempar lembing (3). Hasil penerapan aplikasi *Sport Search* menunjukkan bahwa bakat olahraga anak-anak yang berusia 11-14 tahun di daerah Rinjani adalah olahraga *Athletic* khususnya *Sprint Running*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih berfokus pada siswa kelas V Sekolah Dasar hal ini di lakukan karena di sekolah dasar kecamatan pringgasela belum ada ditemukan metode serupa. Subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 41 siswa dengan 2 sekolah yaitu SDN 3 Pringgasela Selatan dan SDN 2 Jurit.

Dari pemaparan latar belakang di atas peneliti berniat melakukan penelitian si kecamatan pringgasela untuk mengetahui tingkat bakat siswa putra sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Putra Kelas V Sd Dengan Metode *Sport Search* Se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023.

## METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang didasarkan pada variabel serta tujuan yang ingin di capai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat siswa putra di kecamatan pringgasela. Metode penelitian yang di gunakan adalah survey dengan

menggunakan tes dan pengukuran.

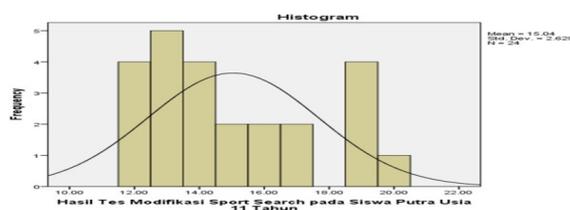
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas v sekolah dasar se-kecamatan pringgasela sebanyak 41 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V Sekolah Dasar Usia 11-12 tahun dengan jumlah 41 orang. Purposive sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasi. Dengan begitu sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 sampel Sekolah Dasar yaitu; SDN 3 Pringgasela Selatan, SDN 2 Jurit.

Instrumen dalam penelitian ini yang di gunakan adalah 10 item tes yaitu: Tinggi badan, Tinggi duduk, Berat badan, Lebar rentang tangan, Kemampuan lempar dan menangkap bola tenis, Kemampuan berapa jauh melempar bola basket, Lompat tegak (*vertical jump*), Kelincahan Lari, Lari cepat jarak 40 meter, dan Lari multistap (MFT). Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan membuat histogram menggunakan software spss.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi bakat olahraga pada siswa putra sd negeri kelas v se-kecamatan pringgasela. Pelaksanaan pengambilan data di lakukan bulan April sampai Juni. Populasi penelitian yang diambil sebanyak 2 SD dengan jumlah sampel 41 siswa. Hasil penelitian yang di sajikan adalah hasil dari analisa yang telah di lakukan terhadap data dari tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian adalah data keberakatan yang terdiri dari 10 macam item tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, tes lempar tangkap bola tenis, tes lempar bola basket, loncat tegak, kelincahan, lari 40 meter, dan MFT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama peneliti mencari data keseluruhan siswa kelas V SD se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023, kedua peneliti menjalankan prosedur izin penelitian di SDN 3 Pringgasela Selatan dan SDN 2 Jurit dan meminta bantuan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah sebagai pembimbing saat penelitian berlangsung, ke tiga peneliti masuk ke kelas V dan memberi tahu tujuan peneliti berada di kelas tersebut untuk melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi, ke empat peneliti melakukan tes dan pengukuran dengan metode sport search kepada siswa.

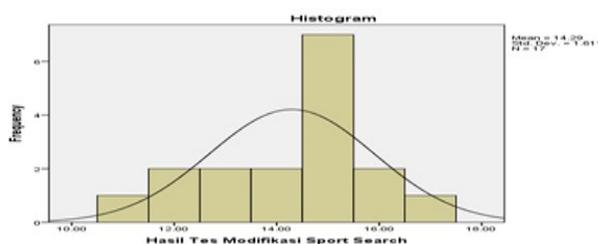
Penelitian yang di sajikan adalah hasil analisa yang telah di lakukan terhadap data dari setiap variabel penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram histogram.



Gambar 1 Histogram Hasil Tes Modifikasi Sport Search pada Siswa Putra Usia 11 Tahun

Berdasarkan tabel 4.13 Histogram maka dapat diketahui hasil tes modifikasi sport search pada siswa putra usia 11 tahun. Untuk kategori Sangat Potensial sebanyak 0 orang dengan persentase 0.00%. Untuk kategori Potensial sebanyak 0 orang dengan persentase 0.00%. Untuk kategori Cukup Potensial sebanyak 5 orang dengan persentase 20.83%. Untuk kategori Kurang Potensial sebanyak 6 orang dengan persentase 25.00%. Lalu yang terakhir adalah kategori Sangat

Kurang Potensial sebanyak 13 orang dengan persentase 54.17%.



Gambar 2 Histogram Hasil Tes Modifikasi Sport Search pada Siswa Putra Usia 12 Tahun

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil tes modifikasi sport search pada siswa putra usia 12 tahun. Untuk kategori Sangat Potensial sebanyak 0 orang dengan persentase 0.00%. Untuk kategori Potensial sebanyak 0 orang dengan persentase 0.00%. Untuk kategori Cukup Potensial sebanyak 0 orang dengan persentase 0.00%. Untuk kategori Kurang Potensial sebanyak 10 orang dengan persentase 58.82%. Lalu yang terakhir adalah kategori Sangat Kurang Potensial sebanyak 7 orang dengan persentase 41.18%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa 41 siswa dari 2 SD negeri sekecamatan pringgasela Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai keberbakatan olahraga pada siswa putra kelas V SD dengan metode sport search se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023, sebagian besar siswa adalah tidak berbakat atau kurang berbakat, hal ini dimungkinkan karena latar belakang dari pelaksanaan pembelajaran yang hanya menekankan permainan olahraga hanya berdasar dari besarnya antusiasme atau minat siswa tanpa memperhatikan bakat-bakat yang dimiliki, sehingga pada waktu diberikan tes keberbakatan banyak sekali siswa yang tidak berbakat.

Pada dasarnya untuk mencapai prestasi olahraga mutlak dibutuhkan bakat. Sebenarnya setiap cabang olahraga memerlukan berfungsinya lebih dari satu faktor bakat. Dengan kata lain bahwa, sebenarnya bermacam-macam faktor mungkin diperlukan dalam cabang olahraga tertentu. Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang dibutuhkan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi maupun intensitas yang berlainan. Pada umumnya dalam mengidentifikasi tentang bakat-bakat yang dilakukan adalah membuat urutan (rangking) mengenai faktor-faktor bakat setiap individu. Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga artinya, dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan menuju keberhasilan yaitu prestasi yang lebih tinggi dalam cabang olahraga tertentu. Untuk itu ciri-ciri yang terdapat dalam diri seseorang atau individu perlu dikenali, agar diperoleh potensi yang sesuai tuntutan cabang olahraga yang ditekuni. Oleh karenanya, untuk mendapat bibit-bibit atlet yang berbakat perlu mengenali dalam diri seseorang melalui pemanduan bakat.

Mengacu pada kajian teoritis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat (Fatimah, 2010) menyatakan terletak pada anak itu sendiri dan lingkungan. Faktor anak dapat mempengaruhi perkembangan bakatnya seperti kebiasaan para siswa putra kelas V SD se Kecamatan Pringgasela Tahun 2023 yang kebanyakan dalam aktivitasnya di sekolah senang melakukan kegiatan Latihan senam, berolahraga, berlari, bermain bola kasti, bermain lompat tali, bermain kelereng, dan memanjat, sehingga hal-hal yang demikian dapat meningkatkan kelincahan, daya ledak, koordinasi mata dan tangan secara lebih baik.

Selain itu, lingkungan disekitar sekolah juga mendukung perkembangan timbulnya bakat anak, seperti adanya sungai atau kali yang sering digunakan anak-anak untuk menyelam. Secara tidak sadar hal-hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bakat yang dimiliki anak. berat badan ini mempunyai pengaruh terhadap beberapa cabang olahraga, misalnya olahraga tertentu memerlukan individu yang memiliki berat badan ringan, seperti senam, sebaliknya, atletik nomor lempar memerlukan berat badan yang besar. rentang lengan merupakan

satu faktor yang berpengaruh terhadap beberapa cabang olahraga, misalnya, pada cabang olahraga lengan yang panjang menguntungkan untuk mencapai prestasi. Selain itu, koordinasi mata tangan diperlukan dalam banyak olahraga seperti tennis, taekwondo, dan bulutangkis.

Penelitian relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Syarifoeidin, 2021) Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa-Siswi Kelas V Dan Vi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan Pada peringkat I adalah cabang olahraga diving berjumlah 43 berjumlah 43 siswa dengan persentase 67,2% , pada peringkat II cabang olahraga Table Tennis berjumlah 9 siswa dengan persentase 14%, pada peringkat III cabang olahraga Athletics high jump berjumlah 5 siswa dengan persentase 7,8%, pada peringkat IV cabang olahraga Cricket sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,7%, pada peringkat V cabang olahraga Gymnastics sebanyak 3 orang dengan persentase 4,7%. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto Dkk., 2019) Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel Tahun 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa pemanduan bakat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel Tahun 2016/2017 menunjukkan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel Tahun 2016/2017 belum memiliki atlet yang sangat potensial dan potensial dalam cabang olahraga. Pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel Tahun 2016/2017 hanya memiliki 7 siswa atau 15% yang cukup potensial, 25 siswa atau 32% kurang potensial, dan tidak potensial 15 anak atau 32%. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya siswa yang potensial dalam cabang olahraga, seperti faktor sarana dan prasarana pendukung kegiatan olahraga, frekuensi latihan siswa dan kurangnya pengawasan serta dukungan dari orang tua.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas dan kebiasaan sehari-hari mempengaruhi bakat olahraga individu atau siswa dalam cabang olahraga dan perlunya identifikasi bakat sejak usia dini.

Hasil penerapan sport search: dari hasil penerapan sport search, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa usia 11-12 tahun putra di kecamatan pringgasela adalah tidak berbakat atau kurang berbakat, hal ini dikarenakan latar belakang dari pelaksanaan pembelajaran yang hanya menekankan permainan olahraga hanya berdasar dari besarnya antusiasme atau minat siswa tanpa memperhatikan bakat-bakat yang dimiliki, sehingga pada waktu diberikan tes keberbakatan banyak sekali siswa yang tidak berbakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adziman, L., Arwin, A., & Syafrial, S. (2017). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola SMA NEGERI 1 Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 35–39.
- Anggara, A. (2021). Pengaruh Latihan Forehand Smash Multiball Terhadap Prestasi Tenis Meja. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 2(2), 62–73.
- Arifin, Z., Fallo, I. S., & Sastaman, P. (2017). Identifikasi bakat olahraga siswa sekolah dasar di Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(2), 129–139.
- Baiti, N. (2021). *Perkembangan anak melejitkan potensi anak sejak dini*. guepedia.
- Bausad, A. A., Musrifin, A. Y., & Zuhriani, J. (2020). ANALISIS STATUS GIZI PEMAIN SEPAK BOLA MATARAM SOCCER ACADEMY (MSA) TAHUN 2020. *Prosiding*.

- Bramantha, H. (2018). Identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode sport search pada siswa putra kelas v SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 1(2), 30–35.
- Cahyono, D., Buhari, M. R., & Jupri, J. (2021). Pelatihan pemanduan bakat dan minat olahraga berbasis teknologi sport search pada guru penjas di daerah penajam paser utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195–202.
- Candra, A. T. (2016). Studi Tentang Kemampuan Lompat Tegak Siswa Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Perbedaan Geografis Sebagai Identifikasi Bakat Olahraga. *Jurnal Sportif*, 2(2).
- Candra, A. T., & Irwanto, E. (2018). *Studi Minat dan Bakat Anak Usia Dini Secara Ilmiah Pada Suku Jawa di Kabupaten Banyuwangi*. 1(1).
- Daniyantara, D. (2015). *Potensi Kondisi Geografis dan Kehidupan Sosial Budaya di Daerah Gunung Rinjani Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat sebagai Medan Pembibitan dan Pemanduan Bakat Olahraga (Identifikasi Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search pada Anak Usia 11-14 Tahun)*.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*.
- Giofani, A., & Soenyoto, T. (2020). Identifikasi Minat dan Bakat Olahraga Melalui Metode Sport Search Siswa SMP Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 487-â.
- Hafiz, M., & Henjilito, R. (2021). Sports Community Motivation Level (SCML) of Indonesia During the Corona Virus Pandemic. *JIndonesian Sport Innovation Review (INSPIREE)*, 2(2), 85–96.
- Khairuddin, K. (2017). Olahraga dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 1–14.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler. *BINTANG*, 2(2), 230–243.
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan panduan identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi sport search. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 54–61.
- Putri, K. H., & Syarifoeidin, E. W. (2021). IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DENGAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN AIKMEL TAHUN 2020. *Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 7(2), 82–86. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v7i2.3362>
- Rokhim, F., Supriatna, E., & Touvan, Y. (2020). SUPERIOR SPORTS PROFILE KUBU RAYA DISTRICT. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7).
- Rusiawati, R. T. H. D., & Wijana, I. K. (2021). Analisis Hasil Pengukuran Antropometri pada

---

Atlet Cabang Olahraga Sepak Bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 198–203.

Sudarmono, S., Supriyanto, S., & Martiani, M. (2022). Survey of Interest in Learning Football at Public Junior High Schools in Topos District, Lebong Regency. *SINAR SPORT JOURNAL*, 2(1), 1–6.

Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63.

Supriatna, E. (2017). PEMANDUAN BAKAT OLAHRAGA: PENELUSURAN BAKAT OLAHRAGA DI SDN 06 PONTIANAK TIMUR. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(01), 55–68.

Wicaksono, D. (2010). Identifikasi Keberbakatan Anak Usia Dini Dan Evaluasi Dalam Cabang Olahraga Bolavoli. *Jorpres (jurnal olahraga prestasi)*, 6(2), 135–145.

Yulianto, M. A., Hidayah, T., & Nugroho, P. (2019). Pemanduan bakat dengan metode sport search siswa kelas v sekolah dasar negeri 1 ampel tahun 2016/2017. *Journal of Sport Science and Fitness*, 5(2), 79–83.